

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan standar yang ditentukan. Metode *purposive sampling* (Jogiyanto, 2007) merupakan metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria seleksi yang telah ditentukan. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Alasan pemilihan sektor manufaktur di BEI adalah karena mayoritas perusahaan yang terdaftar di BEI adalah dari sektor manufaktur dan perusahaan yang bergerak dalam sektor tersebut memanfaatkan langsung SDA dan SDM di sekitar perusahaan beroperasi. Bila tidak melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang baik, maka perusahaan tersebut dapat menyebabkan kerusakan alam dan penurunan kualitas hidup masyarakat dimana perusahaan berdiri. Peneliti menggunakan pembagian sektor industri berdasarkan *IDX Industrial Classification (IDX-IC)* yang mulai diterapkan per 25 Januari 2021. IDX-IC membagi perusahaan kedalam 12 sektor. Peneliti memilih perusahaan dari sector-sector tersebut, karena peneliti ingin menguji adakah perbedaan penerapan biaya CSR antar sektor, dan apakah yang menyebabkan perbedaan pengungkapan CSR antara sector-sector tersebut.

Perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini memiliki kriteria antara lain:

1. Perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di BEI pada tahun 2016-2020.
2. Laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan dapat diakses
3. Perusahaan mencantumkan kegiatan CSR dan biayanya dalam laporan keuangan
4. Perusahaan yang mempunyai laba dan ekuitas positif
5. Perusahaan tidak mengalami kenaikan (penurunan) ekuitas laba yang signifikan, karena tingkat kenaikan (penurunan) ekuitas dan laba yang ekstrim sehingga tidak dimasukkan dalam sampel dan dianggap sebagai *outliers* (Lako dan Hartono, 2019).

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020	Total
Jumlah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	232	238	260	278	293	1301
Jumlah perusahaan yang laporan tahunan tidak dapat diakses, karena <i>delisting</i>	(24)	(24)	(25)	(25)	(30)	(128)
Jumlah perusahaan yang laporan tahunan tidak dapat diakses, karena suspensi	(2)	(2)	(3)	(3)	(2)	(12)
Perusahaan yang tidak menyediakan informasi mengenai aktivitas CSR dan biayanya dalam laporan tahunan	(94)	(96)	(108)	(118)	(125)	(541)
Perusahaan yang memiliki laba dan ekuitas negatif	(26)	(21)	(21)	(23)	(39)	(130)
Data <i>Outlier</i>	(28)	(8)	(21)	(10)	(17)	(84)
Total Sampel	58	87	82	99	80	406

Sumber: Data Penelitian yang Diolah (2022)

### **3.2 Sumber dan Jenis Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Data dikumpulkan melalui penelusuran laporan tahunan dan laporan keuangan atas biaya CSR, data pertumbuhan elemen laporan keuangan, dan nilai perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data yang digunakan berasal dari Pusat Informasi Pasar Modal BEI yang tersedia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang digunakan adalah data kuantitatif.

### **3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian ini digunakan variabel independen dan variabel dependen. variabel independen adalah *corporate social responsibility* dan rasio analisis laporan keuangan (likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan stabilitas ). Sedangkan variabel dependennya adalah nilai saham perusahaan.

#### **3.3.1 Variabel Independen**

##### **1. *Corporate Social Responsibility (CSR)***

Menurut ISO 26000, CSR adalah komitmen atau keinginan organisasi untuk memasukkan pertimbangan sosial-lingkungan ke dalam pengambilan keputusan organisasi dan bertanggung jawab atas dampak keputusan tersebut, terhadap lingkungan maupun masyarakat. Biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan CSR diukur dengan rasio berikut :

$$\text{Rasio Biaya CSR} = \frac{\text{Biaya CSR}}{\text{Total Aset}}$$

## 2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek Murhadi (2013). Rasio likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio*. *Current Ratio* adalah perbandingan aset lancar terhadap liabilitas lancar. *Current Ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

## 3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga menunjukkan tingkat kemampuan manajerial perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi Kasmir (2016). Rasio Profitabilitas diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

## 4. Rasio Leverage

Perusahaan yang baik umumnya memiliki rasio hutang yang rendah karena perusahaan dengan rasio hutang yang rendah akan memiliki tingkat ketergantungan yang rendah terhadap pihak eksternal. Rasio hutang (*Leverage*) perusahaan diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt to Assets Ratio* adalah rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan total hutang

terhadap total aset. Dengan kata lain, sejauh mana aset perusahaan mempengaruhi pengelolaan aset Kasmir (2016).

*Debt to Total Asset Ratio (DAR)* dirumuskan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$$

## 5. *Return on Equity*

*Return on equity (ROE)* adalah rasio yang mencerminkan tingkat laba bersih setelah pajak yang diterima perusahaan atas ekuitas yang digunakan Perdana et al (2013). Semakin tinggi ROE maka akan semakin baik, karena memberikan pengembalian yang lebih besar bagi pemegang saham. *Return on Equity* dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Pendapatan setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3.3.2 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diindikasikan dengan *Return Saham*. *Return* saham adalah pengembalian (laba/rugi) yang diperoleh pemegang saham dari investasi saham yang dilakukannya Corrado dan Bradford (2002). Teori Valuasi Ohlson mengasumsikan bahwa perubahan harga saham mendahului publikasi angka akuntansi, sehingga waktu pelaporan keuangan tidak menjadi isu dalam penelitian ini. Teori Valuasi Ohlson mengabaikan waktu rilis laporan keuangan masing-masing perusahaan, sehingga dalam penelitian ini *Return* saham akan dihitung berdasarkan harga saham pada akhir tahun per periode penelitian. (Lako, 2008).

Adapun *Return Saham* dirumuskan sebagai berikut :

$$R_T = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

$R_T$  = *Return Saham* pada periode t

$P_t$  = Harga Saham Periode t

$P_{t-1}$  = Harga Saham Periode t-1

### 3.4 Model Pengujian Hipotesis

Setelah data dikumpulkan, dilakukan pengujian asumsi yang terkait dengan model pengujian hipotesis. Karena data yang digunakan merupakan data sekunder, maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi Ghozali (2011). Bila memenuhi syarat untuk uji asumsi klasik, maka pengujian  $H_1-H_5$  akan menggunakan uji analisis regresi linier berganda dengan model sebagai berikut :

$$R_{it+1} = \alpha + \beta_1 CRT_t + \beta_2 DART_t + \beta_3 NPM_t + \beta_4 ROE_t + \beta_5 RBCSR_t + e \dots\dots(1)$$

$R_{it+1}$  = Return Saham saat akhir tahun periode berikutnya

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1-\beta_5$  = Koefisien regresi variabel independen

$CRT_t$  = *Current Ratio* periode sekarang

$DART_t$  = *Debt to Asset Ratio* periode sekarang

$NPM_t$  = *Net Profit Margin* periode sekarang

$ROE_t$  = *Return on Equity* periode sekarang

RBCSR<sub>t</sub> = Rasio Biaya CSR periode sekarang

e = komponen eror

Hipotesis H1, H3, H4, dan H5 diterima ketika  $\text{sig.} < \alpha (0.05)$  dan nilai  $\beta_1, \beta_3, \beta_4,$  dan  $\beta_5 > 0$ , sedangkan H2 diterima ketika nilai  $\beta_2 < 0$ . Sebaliknya, H1, H3, H4, dan H5 ditolak ketika  $\text{sig.} > \alpha (0.05)$  nilai  $\beta_1, \beta_3, \beta_4,$  dan  $\beta_5 < 0$ , sedangkan H2 ditolak ketika nilai  $\beta_2 > 0$ .

